

5. KESIMPULAN

Perancangan yang dilakukan untuk *environment* cerita film animasi “Tam Tam Taram” merancang material, warna, dan bentuk yang sesuai untuk sebuah pameran pernikahan yang diadakan di ruang aula hotel di Indonesia.

Pemilihan material berperan penting dalam desain interior karena sebagai salah satu unsur yang penting dalam menentukan estetika interior. Tiap material memiliki efek dan penampilan luar tersendiri, yang memungkinkan adanya variasi dalam warna, tekstur, dan juga pola yang bisa mendukung tercapainya estetika desain interior yang diinginkan. Material lantai yang dimanfaatkan untuk gedung pameran tersebut yang merupakan marmer, yang mempunyai penampilan unik dan kilauan yang tidak hanya berkkelas namun juga membantu memantulkan pencahayaan dalam ruang. Karpet pun juga disesuaikan dengan material yang sering digunakan untuk keperluan komersial, yang mempunyai properti yang dapat menahan banyaknya orang-orang yang melalui karpet tersebut. Material untuk tirai yang menjadi dekorasi ruangan juga disesuaikan dengan penampilan yang diinginkan, seperti bahan katun yang lemas dan panjang untuk menjadi dekorasi bangunan.

Hasil dari penelitian ini tentunya sangat membuka wawasan penulis mengenai perancangan *environment*, khususnya dalam hal seperti pemilihan material dan juga warna. Tidak hanya dengan pengalaman di luar penelitian yang mengharuskan penulis untuk merancang *environment* dengan melihat referensi lokasi di kehidupan umum, namun pengalaman semakin bertambah dengan dilakukannya penelitian ini. Namun penulis yakin bahwa dalam proses perancangan *environment*, masih banyak hal yang bisa dipelajari dan tingkatkan untuk bisa menjadi perancang yang lebih baik, seperti adanya pembelajaran lebih lanjut tentang desain interior yang lebih detil, kemampuan menggambar yang lebih mendalam, atau adanya pemahaman desain yang lebih sensitif.